

## **Inovasi Pembuatan Teh Herbal Berbahan Rambut Jagung di Desa Gondang - Mojokerto**

Novi Andari

Sastra Jepang, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
noviandari@untag-sby.ac.id

Badrus Sibyan Zain

Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
badrussz17@gmail.com

Ilmy Daviq Widyatma

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
daviqwidyatma@gmail.com

### **Abstrak**

Pengembangan potensi desa dengan melakukan pemanfaatan limbah yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada di desa, didapati bahwa masyarakat masih kurang menyadari akan adanya potensi desa yang perlu dan dapat dimanfaatkan salah satunya limbah jagung. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan pendekatan deskriptif, dimana pelaksana pengabdian masyarakat terjun secara langsung mencari data dan permasalahan yang ada di desa. Dalam pelaksanaannya kegiatan pelatihan yang dilakukan menasar kepada para Ibu - ibu PKK, dengan tujuannya adalah untuk mengedukasi dan memberi pelatihan tentang bagaimana mengolah limbah jagung terkhususnya adalah rambut jagung untuk dijadikan sebagai minuman teh herbal rambut jagung. Selain daripada itu, dalam pelaksanaannya juga memaparkan materi mengenai khasiat serta manfaat yang ada di dalam rambut jagung yang dapat digunakan salah satunya sebagai minuman teh herbal untuk pengobatan, yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan produktivitas dan kreatifitas Masyarakat desa untuk menciptakan produk yang dapat bermanfaat bagi Kesehatan Masyarakat serta untuk mengontrol limbah dari hasil panen jagung yang ada di desa.

**Kata Kunci:** Teh Rambut Jagung, Pemanfaatan Jagung, Minuman Teh Herbal

### **Abstract**

*The development of village potential by utilizing waste is carried out by looking at the problems in the village, it is found that the community is still less aware of the potential of the village that needs and can be utilized, one of which is corn waste. This activity is carried out using the observation method with a descriptive approach, where community service implementers go directly to look for data and problems in the village. In its implementation, the training activities carried out target the PKK mothers, with the aim of educating and providing training on how to process corn waste, especially corn hair to be used as a corn hair herbal tea drink. Apart from that, in its implementation, it also presents material about the properties and benefits that exist in corn hair which can be used as herbal tea drinks for treatment, which is expected that this activity can increase the productivity and creativity of the village community to create products that can benefit public health and to control waste from corn harvest in the village.*

**Keywords:** Corn silk tea, Corn Utilization, Herbal Tea Beverage.

## Pendahuluan

Desa Gondang memiliki banyak hasil pertanian, salah satunya jagung. Tanaman jagung menjadi tanaman yang digolongkan kedalam salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat dan semua bagiannya dapat dimanfaatkan serta dapat menghasilkan uang untuk menambah pendapatan warga yang bisa memanfaatkannya dengan baik (Rini Hapsari et al., 2020). Salah satu masalah yang ditemukan saat melakukan survei adalah bahwa, karena banyaknya hasil jagung yang dihasilkan oleh petani, beberapa bagian dari hasil jagung dibuang atau terbuang sia - sia salah satunya rambut jagung. Banyak orang tidak tahu manfaat rambut jagung, yang menyebabkan mereka tidak mengerti manfaatnya bagi kesehatan. Selain itu, mitra belum pernah mendapatkan pelatihan atau pembekalan tentang pengolahan rambut jagung menjadi teh herbal yang baik untuk kesehatan. Kendala konkrit yang dialami oleh ibu - ibu PKK di desa Gondang adalah adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Amalijah et al., 2021). Rambut jagung yang merupakan limbah dari hasil panen jagung di desa Gondang sangat berpotensi untuk dapat dimanfaatkan serta dikembangkan menjadi sebuah produk minuman Kesehatan karena menjadi salah satu sumber antioksidan alami (Salsabila et al., 2021). Namun, mereka masih belum mengerti dan tidak memiliki keterampilan yang mencukupi dalam mengolah bahan baku rambut jagung menjadi produk bernilai tambah seperti teh herbal.

Dalam situasi seperti ini, rambut jagung sering dianggap sebagai limbah yang belum sepenuhnya terbentuk, dan para ibu rumah tangga sering membuangnya. Oleh karena itu, limbah yang potensial tidak dimanfaatkan dengan baik dan bahkan dapat berdampak buruk pada kesehatan jika tidak digunakan dengan benar. Akibatnya, penting bagi masyarakat untuk dididik tentang pentingnya pemanfaatan limbah yang efektif dan menyeluruh. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan kepada ibu-ibu PKK di desa Gondang dalam hal ini adalah pelatihan. Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengolah limbah rambut jagung menjadi teh herbal yang bermanfaat bagi kesehatan serta mengurangi limbah (Wijianto et al., 2023). Pelatihan juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sebagai wujud mendayagunakan dan memanfaatkan potensi yang ada di desa agar memberikan sesuatu yang positif dan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi pada warga (Endah, 2020). Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta kemandirian bagi Masyarakat untuk dapat membangun diri sendiri serta lingkungan sekitar mereka seperti salah satunya yaitu membuka usaha yang memiliki peluang luas dan minim persaingan (Noor, 2011).

Teh herbal biasanya dibuat dari rempah-rempah atau bagian tanaman dan dikonsumsi dalam bentuk teh, yaitu bagian tanaman yang direbus atau diseduh dengan air mendidih. Teh herbal dikenal sebagai minuman yang berasal dari bahan alami yang bermanfaat bagi tubuh. Komponen bioaktif rambut jagung seperti flavonoid, fenol, dan senyawa fenolik lainnya dapat berfungsi sebagai senyawa antioksidan yang sangat baik untuk kesehatan tubuh (Syawal & Laeliocattleya, 2020). Komponen bioaktif dari rambut jagung memberikan banyak manfaat untuk Kesehatan seperti antioksidan, efek *diuresis* dan *kaliuresis*, pengurangan *hiperglikemia*, anti-depresan, anti kelelahan *anti - hiperlipidemia*, anti - diabetes, pengurangan *nefrotoksisitas*, anti - inflamasi, dan *neuroproaktif* (Hasanudin et al., 2012), Karena banyaknya manfaat yang terkandung dalam rambut jagung, perlu dimanfaatkan limbah rambut jagung jagung untuk membuat produk bernilai jual.

Diharapkan bahwa masyarakat desa Gondang akan lebih memahami pentingnya mengelola limbah jagung secara bijaksana, sehingga limbah dapat

dimanfaatkan dengan lebih efisien dan berpotensi memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan. Dengan pelatihan dan peningkatan pengetahuan, masyarakat desa akan dapat memaksimalkan potensi rambut jagung. Selain itu, dengan memanfaatkan potensi limbah yang ada di desa, dapat diciptakan peluang usaha, seperti membuat teh herbal yang bernilai jual. Karena adanya hasil bumi yang melimpah, salah satunya adalah jagung, yang hal ini dapat dijadikan sebagai ide usaha yang cukup menjanjikan yang dapat dilakukan oleh ibu - ibu PKK atau ibu rumah tangga (Wijayanti et al., 2021). Jika usaha tersebut dapat dijalankan dengan baik oleh Ibu - ibu PKK maka hal tersebut menunjukkan bahwa mereka dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sekitarnya melalui pemanfaatan hasil bumi melalui ide yang kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan taraf hidup warga desa.

Karena masalah limbah pertanian, terutama limbah jagung yang terbuang sia-sia, diperlukan pengembangan potensi desa, kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga desa mengembangkan potensi mereka dengan mengubah limbah pertanian jagung menjadi produk yang bernilai jual dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelaksanaan observasi deskriptif. Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan observasi untuk menggambarkan situasi sosial di Desa Gondang, termasuk banyaknya limbah pertanian yang tidak digunakan dan banyaknya potensi yang tersedia untuk dijual.

Fokus observasi adalah situasi sosial, yang mencakup:

1. Gambaran keadaan tempat dan ruangan tempat situasi sosial berlangsung
2. Para pelaku yang terlibat
3. Kegiatan atau aktivitas yang berlangsung
4. Tingkah laku para pelaku selama berlangsungnya kegiatan atau aktivitas
5. Peristiwa dan kegiatan yang terjadi dalam situasi sosial
6. Waktu berlangsungnya peristiwa dan kegiatan.

Adapun tahap-tahap dalam metode pelaksanaan Pengembangan Potensi Desa Gondang melalui Pelatihan pembuatan Teh Herbal Dari Rambut Jagung, antara lain :

1. Identifikasi Masalah

Metode observasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Gondang. Salah satu masalah yang ditemukan adalah limbah pertanian yang terbuang sia-sia dan banyaknya potensi desa yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk bernilai jual.

2. Merumuskan Masalah

Dengan ditemukannya permasalahan di desa maka kita dapat merumuskan masalah yang ada, yaitu dengan membuat suatu produk dari limbah yang terbuang sia-sia dan mengembangkan potensi yang ada di desa.

3. Merumuskan Bentuk Kegiatan dan Target Sasaran

Dari masalah yang telah dirumuskan, diputuskan untuk membuat produk dari limbah desa, salah satunya adalah teh herbal dari rambut jagung yang diambil dari limbah pertanian. Selanjutnya, dirancang kegiatan pelatihan teh herbal dari rambut jagung untuk para Ibu PKK.

4. Pelaksanaan kegiatan

Setelah merencanakan program kegiatan, kegiatan tersebut mulai dilaksanakan. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini, masalah limbah jagung di desa

akan berkurang dan seseorang akan dapat membuat produk yang bernilai jual yang bermanfaat bagi warga desa dan sekitarnya.

5. Evaluasi dan Monitoring

Dengan adanya evaluasi serta monitoring maka dapat digunakan untuk menilai kegiatan yang telah kita laksanakan serta dapat memperbaiki kesalahan yang ada.

### **Hasil dan Pembahasan**

Tanaman jagung memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan. Salah satunya adalah rambut jagung yang dapat diolah menjadi teh herbal yang sangat menyehatkan dan berkhasiat bagi tubuh. Masyarakat masih kurang memahami manfaat rambut jagung sebab masyarakat biasanya hanya mengambil biji jagung, meskipun banyak bagian lain dari tanaman jagung yang dapat diambil dan diolah, seperti bonggol jagung, kulit jagung, batang jagung, dan rambut jagung.

Permasalahan yang ada didesa didapatkan melalui tahapan-tahapan yang dimulai dari mengidentifikasi masalah melalui kegiatan observasi yang difokuskan pada situasi serta kebutuhan yang ada dilingkungan desa Gondang. Dari hal tersebut maka dibentuklah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi desa dengan melaksanakan kegiatan yang mengikutsertakan warga desa dalam pelatihan secara langsung dengan harapan diadakannya pelatihan ini warga dapat melihat serta mengeksplorasi potensi yang ada dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai dari potensi yang ada.

Dalam pelaksanaannya diperlukan persiapan untuk bahan-bahan pembuatan teh herbal dari rambut jagung yaitu mempersiapkan serta mengumpulkan rambut jagung dan menyortir rambut jagung yang baik dan rambut jagung yang masih terlihat segar supaya hasil teh herbal lebih berkualitas, kemudian melakukan pencucian rambut jagung dengan menggunakan air yang bersih, pencucian ini bertujuan untuk menghilangkan debu dan kotoran yang tertinggal, rambut jagung mesti dicuci sampai benar-benar bersih, kemudian rambut jagung ditiriskan dan dikeringkan dibawah sinar matahari langsung, setelah kering rambut jagung digunting menjadi kecil - kecil dan selanjutnya dimasukkan ke dalam pouch teh celup dan teh rambut jagung siap untuk diseduh.

Dalam melaksanakan program pelatihan ini dilakukan di Balai Desa Gondang, Kabupaten Mojokerto, pada hari Senin, 15 Januari 2024 pada pukul 10.00 - 11.00 WIB, pelatihan ini mengundang sebanyak 10 orang, akan tetapi acara ini dihadiri oleh 11 orang yang berasal dari kelompok ibu-ibu PKK, kegiatan pelatihan dimulai dengan melakukan pengenalan, kemudian mengisi pre-test yang berisi seputar pengetahuan mengenai pemanfaatan rambut jagung, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai khasiat serta manfaat dari rambut jagung yang dapat digunakan sebagai minuman Teh Herbal.



Gambar : Materi Pelatihan (2024)

Kemudian setelah pendahuluan dan pemaparan materi awal selanjutnya ibu - ibu PKK melakukan praktik langsung dengan mempraktikkan langkah - langkah pembuatan teh herbal dari rambut jagung, ibu - ibu PKK juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang dilakukan seperti tampak seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar : Dokumentasi Kegiatan (2024)

Para ibu PKK melakukan praktik pembuatan Teh rambut jagung dengan langkah - langkah pembuatan seperti berikut:

1. Kumpulkan rambut jagung hasil panen yang telah dipisahkan dari bonggolnya.



2. Cuci sampai bersih rambut jagung yang sudah terkumpul



3. Tiriskan rambut jagung



4. Keringkan rambut jagung selama kurang lebih 3 jam dibawah sinar matahari langsung sampai benar - benar kering, atau bisa menggunakan oven dengan api kecil selama 1 - 2 jam



5. Potong atau gunting rambut jagung yang sudah kering menjadi kecil - kecil



6. Masukkan potongan rambut jagung kedalam pouch teh celup



7. Teh rambut jagung siap untuk diseduh dengan air panas



Setelah mempraktikkan cara pembuatan teh herbal dari rambut jagung, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan ibu - ibu PKK Desa Gondang, setelah sesi diskusi yang terakhir dilanjutkan dengan pengisian post-test. Melalui kegiatan pelatihan ini maka diharapkan masyarakat Desa Gondang dapat melakukan kegiatan dan pengembangan dari potensi yang ada serta memanfaatkan limbah yang terbuang sia-sia menjadi sebuah produk yang bernilai jual serta produk

tersebut dapat bermanfaat bagi warga desa itu sendiri. Dengan pelatihan yang telah dilakukan ibu - ibu PKK yang juga ibu rumah tangga, juga diharapkan mereka dapat memperoleh penghasilan sendiri dengan membuka suatu usaha rumahan dengan membuat produk teh herbal dari rambut jagung ini. Dengan begitu mereka bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk pemasukan ruma tangga mereka sendiri. Usaha rumahan yang dibuat nantinya juga diharapkan bisa menunjang perekonomian nasional, karena jika Sebagian besar ibu rumah tangga membuka usaha rumahan, terutama usaha dengan produk berupa teh rambut jagung maka perekonomian juga ikut naik (Andari et al., 2020). Usaha rumahan dengan produk utama teh rambut jagung masih sangat jarang dijumpai, sehingga peluang untuk usaha tersebut masih terbuka dengan lebar, apalagi biaya pembuatan yang terbilang murah serta proses pembuatan yang sangat sederhana untuk dilakukan para ibu rumah tangga tanpa mengganggu kegiatan mereka sehari - hari.

### **Kesimpulan**

Untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa Gondang dengan menggunakan limbah jagung untuk membuat teh herbal dari rambut jagung, pelatihan diberikan kepada para ibu PKK. Pelatihan dimulai dengan penyebaran pre-test dan materi tentang manfaat rambut jagung. Selanjutnya, instruksi diberikan tentang cara membuat teh herbal dari rambut jagung yang siap untuk dikonsumsi, teh celup dari rambut jagung, penyeduhannya, dan bagaimana membuatnya.

Metode pelaksanaan observasi deskriptif digunakan dalam kegiatan ini. Pelaksana pengabdian Masyarakat melakukan observasi secara langsung dan menemukan masalah yang ada di desa Gondang, yaitu banyaknya limbah pertanian yang terbuang sia-sia. Diharapkan dengan pelatihan ini, warga desa dapat melihat potensi yang ada dan mengubahnya menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual.

## Daftar Pustaka

- Amalijah, E., Andari, N., & Narastri, M. (2021). PENINGKATAN PRODUKTIFITAS KEARIFAN LOKAL KERAJINAN TANGAN TAS RAJUT SEBAGAI BENTUK IDENTITAS BANGSA. *JURNAL PLAKAT Jurnal Pelayanan KNo.Epada Masyarakat, Volume 2*.
- Andari, Novi et al. (2020). Sarana Pendukung Dan Dokumen Usaha Sebagai Pemertahanan dan Peningkatan Kapasitas Produksi. Prosiding Semnaskom Unram, 2(1), <https://semnaskom.unram.ac.id/downloads/>
- Endah, K. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI LOKAL DESA. *Jurnal MODERAT*, 6(1).
- Hasanudin, K., Hashim, P., & Mustafa, S. (2012). Corn silk (*Stigma Maydis*) in healthcare: A phytochemical and pharmacological review. In *Molecules* (Vol. 17, Issue 8, pp. 9697–9715). <https://doi.org/10.3390/molecules17089697>
- Noor, M. (2011). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. In *Jurnal Ilmiah CIVIS: Vol. I* (Issue 2).
- Rini Hapsari, V., Rissa Ayustia, dan, Shanti Bhuana, I., Bukit Karmel No, J., & Barat, K. (2020). PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMANFAATAN LIMBAH RAMBUT JAGUNG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2).
- Salsabila., Palupi, N. S., Astawan, Made. (2021). Potensi Rambut Jagung sebagai Minuman. *Jurnal PANGAN*, 30(2).
- Syawal, A. N., & Laeliocattleya, R. A. (2020). POTENSI TEH HERBAL RAMBUT JAGUNG (*Zea mays L.*) SEBAGAI SUMBER ANTIOKSIDAN: KAJIAN PUSTAKA. *Jurnal Ilmu Pangan Dan Hasil Pertanian*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.26877/jiphp.v4i1.4056>
- Wijayanti, Y. K., Andari, N., & Hasanah, L. U. (2021). KUALITAS PRODUKSI DAN LOYALITAS KONSUMEN. *JURNAL PLAKAT Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, Volume 2*.
- Wijianto, B., Fahrurroji, A., Yuswar, M. A., & Riza, H. (2023). Pemanfaatan Rambut Jagung (*Zea mays L.*) Menjadi Teh Herbal “KoNsilk” kepada Kader Puskesmas Perumnas 2 Kota Pontianak. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 14–20. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4205>